

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah sebuah penelitian kualitatif yang berusaha untuk menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh penelitian serta pemahaman yang mendalam dari individu, Penelitian ini adalah. Penelitian adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, dan analisis informasi¹. Penelitian pada dasarnya adalah proses menemukan kebenaran suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui hasil penelitian.

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai studi tentang hakikat suatu fenomena dan mencakup hakikat fenomena tersebut, berbagai bentuk kemunculannya, konteks terjadinya, atau perspektif yang dapat digunakan untuk mengamatinnya, tanpa ruang lingkup, frekuensi, dan tempatnya dalam rantai sebab-akibat yang ditentukan secara objektif². memperoleh kesulitan apa pun yang dialami guru dalam mengajar dan mengetahui cara guru mengatasinya serta dampak-dampak yang terjadi dalam strategi yang digunakan oleh guru di TK Negeri Pembina kota Banjarbaru.

¹ Masher, Riana, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya, perdana media, Cetakan Ke 13 Maret 2023*

² Mochammad Ronaldy Aji Saputra, dkk, *Motode Ilmiah Dan Penelitian, 2023*

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. mendefinisikan pendekatan kualitatif yaitu sebagai sebuah proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti dapat membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.³

Tujuan utama dari pendekatan kualitatif adalah agar dapat memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi sebuah variabel-variabel yang saling terkait. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk memahami gejala sosial pada situasi kemitraan guru dan orang tua pada TK Negeri Pembina kota Banjarbaru dengan memberikan gambaran yang lengkap secara deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti berencana untuk melakukan penelitian di Lokasi penelitian ini adalah di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru, berlokasi di jalan Loktabat Utara, kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714. Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru kerana penelitian menemukan masalah yang sesuai dengan topik penelitian, penelitian ingin melihat strategi guru dalam melihat perkembangan lingkungan sekolah di TK TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru.

³ Faisal faliyandar, *Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan d i Era Teknologi, Literasi Nusantara*, 2024

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menurut Moleong adalah orang yang paling paham tentang apa sedang diteliti atau orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Oleh karena itu, agar dapat menentukan subjek penelitian ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu orang yang cukup lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.⁴

Berdasarkan paparan di atas, jadi subjek penelitian adalah 2 guru dalam 1 kelas dan (1 orang) anak didik di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru. Penelitian ini berfokus pada peran guru dalam menghadapi perubahan emosi anak usia dini di kelas. Data yang dikumpulkan mencakup bagaimana guru mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran, tanggapan dari guru terhadap metode yang digunakan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengelolaan emosi anak.⁵

Disini guru memiliki peran penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak dengan memberikan contoh dan menjadi teladan dalam pengelolaan emosi, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Guru juga berfungsi sebagai model dalam membantu anak mengenali dan mengelola emosi mereka, serta mengajarkan strategi untuk mengatasi stres dan emosi negatif.⁶ Dengan pendekatan yang tepat, guru dapat meningkatkan kesejahteraan emosional anak dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi

⁴ Encep Sudrirjo, Muhammad Nur Alif, *Komunikasi Dan Interaksi Sosial Anak, Perdana Media, 2022*

⁵ Rachmat Kriyantono, *Teknik Riset Komunikasi Kualitatif, prenada media, terbit 2022*

⁶ Prof rachmat kriyantono, *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif, pernada media, 2020*

tantangan emosional di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi efektif yang diterapkan guru dalam mendukung perkembangan emosional anak.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Yaitu data utama tentang cara guru dalam mengembangkan regulasi emosi dan interaksi sosial anak usia dini serta faktor penghambat guru di TK Negeri Pembina kota banjarbaru yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan responden yaitu kepala sekolah dan guru kelas TK negeri pemnina kota banjarbaru.

b. Data Penunjang

Yaitu data pendukung sebagai pelengkap kebutuhan dan penelitian berupa hasil dokumentasi lokasi penelitian, Sejarah singkat berdirinya TK negeri Pembina kota banjarbaru, Profil TK negeri Pembina kota banjarbaru, Visi, Misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik, saran dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, kurikulum sekolah, modul ajar dan perangkat pembelajaran, jadwal kegiatan pembelajaran, program sekolah, dokumentasi kegiatan pembelajaran, dokumentasi penilaian perkembangan.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru, yaitu guru kelas yang berperan dalam mengembangkan regulasi emosi dan interaksi sosial anak usia dini. Guru memberikan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan regulasi emosi dan interaksi sosial anak.
- b. Informan, yaitu pihak yang memberikan informasi dan keterangan untuk melengkapi data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru, yang memberikan informasi mengenai kebijakan sekolah, program pembelajaran, pembinaan guru, serta upaya sekolah dalam mendukung perkembangan regulasi emosi dan interaksi sosial anak usia dini.
- c. Dokumen, yaitu data yang relevan dengan permasalahan penelitian yang diperoleh dari berbagai dokumen sekolah. Dokumen tersebut meliputi profil TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, data guru dan peserta didik, modul ajar, Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), program semester, dokumen penilaian perkembangan anak, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang berkaitan dengan peran guru dalam mengembangkan regulasi emosi dan interaksi sosial anak usia dini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data lapangan agar temuan penelitian dapat bermanfaat dan menjadi bukti teoritis atau penemuan teori baru. Tanpa kemampuan mengumpulkan data yang ingin ditelusuri, tujuan penelitian akan sia-sia. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Agar penelitian ini dapat memberikan data yang dapat diverifikasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pengamatan terhadap Tindakan manusia, sifat fisik diri keadan sosial, serta bagaimana pengalaman waktu terintegrasi dalam konteks tersebut. Pada saat observasi, peneliti mengamati langsung subjek atau objek penelitian tanpa mengubah atau memanipulasi kondisi yang ada. Teknik ini bisa dilakukan dengan cara partisipatif, di mana peneliti secara langsung ikut serta dalam aktivitas yang sedang diamati, atau dengan cara non partisipatif, di mana peneliti tidak ikut terlibat dan hanya mengamati dari jauh.

Observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait peran guru terhadap regulasi emosi dan interaksi sosial anak usia dini TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi supaya dapat mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau dengan subjek penelitian.⁷ Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara agar dapat mengumpulkan informasi terkait bagaimana peran guru dan faktor regulasi emosi dan interaksi sosial anak usia dini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Penggunaan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen.⁸

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumen profil TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru, catatan jumlah penelitian, lembar observasi, dan foto sarana prasarana, serta data pendukung penelitian lainnya.

A. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memperoleh dan menyusun data secara sistematis mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, mengorganisasikan

⁷ Ahmad, Fachrurrazy Muhammad, Dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*, Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024

⁸ Ahmad, Fachrurrazy Muhammad, Dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*, Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024

data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesis dan mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan secara jelas bagi peneliti. Analisis data dianggap sebagai kunci utama penelitian karena dengan menganalisis data yang akurat dan relevan, temuan penelitian dapat disajikan dalam bentuk laporan ilmiah yang bermanfaat. Oleh karena itu, seorang peneliti harus mengetahui semua teori yang berkaitan dengan analisis data untuk melakukan penelitian yang relevan. Menurut Miles dan Huberman ada tiga rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari sebagai berikut.

1. Data *reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti agar dapat melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁹

Dari paparan di atas, maka peneliti akan melakukan reduksi data yaitu memfokuskan pada hal-hal penting agar data yang diperoleh peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti agar dapat melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁰

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data tersebut berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat

⁹ M. Sidik Priadana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pascal Books, 2021

¹⁰ Ahmad, Fachrurrazy Muhammad, Dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*, Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dari paparan di atas, maka peneliti akan melakukan penyajian data setelah selesai mereduksi data yang ada.¹¹ Peneliti melakukan penyajian data berupa teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan intisari temuan penelitian yang menguraikan pendapat akhir berdasarkan uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode penalaran induktif atau deduktif. Kesimpulan yang diambil harus konsisten dengan tujuan penelitian, fokus penelitian, dan temuan penelitian yang ditafsirkan dalam pembahasan. Harap diingat bahwa kesimpulan penelitian bukanlah ringkasan penelitian.

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh baik dari observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian maupun data fisik berupa dokumen. Data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian direduksi dan diseleksi berdasarkan kategori masing-masing. Pada fase ini, peneliti mengambil data penting dan mengklasifikasikannya berdasarkan rumusan masalah. Selanjutnya dilakukan triangulasi sumber sebelum verifikasi untuk menguji keabsahan data. Pengecekan kredibilitas data menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Selain melakukan

¹¹ Ahmad, Fachrurrazy Muhammad, Dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*, Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024

triangulasi sumber data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti memastikan keabsahan data datang memperpanjang waktu penelitian.

B. Keabsahan Data

Menetapkan kebenaran dan reliabilitas data serta tingkat kepercayaan data saat melakukan penelitian kualitatif, sangat penting untuk memeriksa keabsahan data. Teknik untuk memverifikasi validitas data meliputi partisipasi yang diperluas, uji tuntas pengamat, triangulasi, kecukupan referensi, tinjauan sejawat, tinjauan kasus negatif, tinjauan anggota, uraian rinci, tinjauan keamanan, dan pemeriksaan latar belakang.

Metodologi pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini agar dapat menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti akan melakukan triangulasi sumber dengan beberapa sumber data yang sudah dipaparkan sebelumnya yaitu subjek penelitian berupa guru sebagai informan, lokasi di TK Negeri Pembina kota Banjarbaru dan dokumen-dokumen dari hasil peran lingkungan sekolah terhadap regulasi emosi dan interaksi sosial anak usia dini.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik agar dapat menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan melakukan triangulasi teknik dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumen.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering juga memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara saat pagi hari pada waktu narasumber masih segar, belum banyak masalah, dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh sebab itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi maupun teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹² Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga dapat ditemukan kepastian pada datanya.¹³

Dari paparan di atas peneliti juga akan melakukan triangulasi waktu, maka peneliti akan menyesuaikan waktu yang tepat untuk melakukan penelitian dengan subjek penelitian agar peneliti dapat mendapat data yang lebih valid dan kredibel.

¹² Mukherjee, M. "A Review of Research Design. *International Journal of Advanced Engineering and Management*", 2, no 3 (2017): 56.

¹³ Saldaña, J. (2025). *Fundamentals Of Qualitative Research, Understanding of Qualitative Research*. Oxford University Press.